

**PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN
BERBANTU MACROMEDIA FLASH BAGI GURU SMPN 11 TARAKAN SEBAGAI
SALAH SATU UPAYA PENINGKATAN INOVASI DALAM PEMBELAJARAN**

*Training And Mentoring Of The Making Media Learning Assistive Macromedia Flash For
Teachers SMPN 11 Tarakan As One Effort Increased Innovation In Learning*

Setia Widia Rahayu¹, Eka Widyawati²

Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Borneo Tarakan
Email Korespondensi : Setia.widiaayu@yahoo.com, Eka.adel@gmail.com

ABSTRAK

Kondisi di lapangan bahwa masih banyak ditemukan guru yang dalam penyampaian hanya berceramah dan duduk di depan kelas. Hal tersebut terjadi karena kurangnya kemampuan guru dalam memahami makna, manfaat dan cara penggunaan media pembelajaran. Melihat kondisi seperti itu, maka saya sebagai ketua tim pengabdian memiliki inisiatif untuk membantu guru-guru disekolah dalam menciptakan media pembelajaran. Penggunaan media dalam proses pembelajaran diharapkan akan memudahkan siswa untuk memahami apa yang disampaikan oleh guru, selain itu dengan menggunakan media pembelajaran akan memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dikelas. Adapun kegiatan pengabdian ini berupa pelatihan dan pendampingan yang dilakukan dalam bentuk klasikal dan kelompok. Pelatihan pembuatan media pembelajaran macromedia flash, berupa demonstrasi pelatihan pembuatan media pembelajaran, unjuk kerja kemampuan guru-guru SMPN 11 Tarakan dalam membuat media pembelajaran dan pendampingan perkembangan pelaksanaan program dari mampu menghasilkan media pembelajaran interaktif dan menarik. Kegiatan pengabdian pada masyarakat di SMPN 11 ini dirasakan sangat membantu guru-guru SMPN 11 Tarakan, hal itu dilihat dari wawancara dan respon yang diberikan kepada peserta. Hasil pelatihan ini adalah guru paham cara membuat media pembelajaran dengan bantuan macromedia flash.

Kata kunci : *Pelatihan Dan Pendampingan, Media Pembelajaran, Inovasi Pembelajaran*

ABSTRACT

Conditions in the field that many found that teachers in the delivery of just lecturing and sit in front of the class. This occurs because of the lack of ability of teachers in understanding the meaning, the benefits and how to use the learning media. See conditions like that, then I as the Chairman of the team of devotion have initiatives to help teachers in all schools in creating instructional media. Use of the media in the process of learning will hopefully make it easier for students to understand what is delivered by teachers, besides using the learning media will facilitate teachers in delivering learning material is processed. As for the activities of this devotion in the form of training and mentoring is done in the form of classical and groups. Training the creation of macromedia flash, demonstration learning media of learning media training and performance ability teachers SMPN 11 Tarakan in making media learning and mentoring in the development of program execution from being able to produce interesting and interactive learning media. Community service activities in this SMPN 11 Tarakan felt very helpful teachers 11 Tarakan, SMP it judging from the interviews and the response given to the participants. The results of this training are teachers understand how to make the learning media with the help of macromedia flash.

Keywords: *Training And Mentoring, Learning, Media, Learning Innovation*

I. PENDAHULUAN

Proses pembelajaran yang berkualitas ditentukan oleh beberapa faktor, salah satu diantaranya adalah kreativitas guru dalam

menyampaikan pembelajaran dengan media pembelajaran. Media pembelajarannya selain sesuai dengan materi ajar namun sebuah media

pembelajaran juga harus menarik perhatian siswa. Selain berkualitas proses pembelajaran disekolah juga harus bermakna, hal ini senada dengan pendapat Piaget (dalam Kurinasih, 2014) mengemukakan bahwa pembelajaran bermakna tidak akan terjadi kecuali siswa dapat beraksi secara mental dalam bentuk asimilasi dan akomodasi terhadap informasi atau stimulus yang ada disekitarnya. Oleh karena itu dengan menggunakan media pembelajaran diharapkan siswa akan mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru, begitu juga dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik akan memudahkan guru dalam penyampaian materi.

Kenyataan di lapangan masih banyak yang ditemukan guru yang dalam penyampaian hanya berceramah dan duduk di depan kelas. Hal tersebut terjadi karena kurangnya kemampuan guru dalam memahami makna, manfaat dan cara penggunaan media pembelajaran. Jika hal tersebut dibiarkan maka, implikasinya pada keberhasilan kegiatan pembelajaran yang ingin dicapai.

Saat ini guru juga dituntut untuk menguasai teknologi. Penguasaan teknologi ini digunakan untuk mengembangkan kemampuan guru dalam melaksanakan menyampaikan tugas juga pengembangan kreatifitas guru dalam menggunakan media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang digunakan adalah media pembelajaran berbasis macromedia flash. Dengan menggunakan media pembelajaran berbasis macromedia flash akan membantu guru dalam menyampaikan materi, karena guru dapat membuat materi berupa animasi gerak dan

suara. Oleh karena itu, kemampuan guru yang belum maksimal dalam pembuatan media pembelajaran juga pengembangan kemampuan dalam bidang iptek diberikan bekal tambahan agar dalam melaksanakan tugasnya terutama dalam penyampaian pembelajarannya tidak menimbulkan verbalisme terhadap peserta.

Berdasarkan analisis situasi di atas, dapat disimpulkan bahwa para guru SMP di Tarakan masih mengalami permasalahan dalam membuat media pembelajaran:

1. Guru masih mengalami kesulitan dalam membuat media pembelajaran yang menggunakan macromedia flash.
2. Guru masih butuh pelatihan dan pendampingan dalam membuat media pembelajaran yang inovatif.

2. METODE

Sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah guru-guru SMPN 11 Tarakan. Program ini berupa pelatihan dan pendampingan yang dilakukan dalam bentuk klasikal dan kelompok penyusunan perangkat pembelajaran. Adapun tahap-tahap yang digunakan untuk mendukung keberhasilan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

A. Tahap persiapan

Survei Lapangan, Survei lapangan bertujuan untuk mengamati situasi dan keadaan daerah yang direncanakan sebagai objek sasaran.

1. Sosialisasi Program

Sosialisasi program bertujuan untuk memberikan informasi tentang rencana serangkaian pelaksanaan program yang disampaikan kepada guru-guru SMPN 11 Tarakan.

2. Penyusunan modul pembuatan media pembelajaran.

Menyusun modul pelatihan oleh tim pengabdian. Modul berisi garis besar pembuatan media pembelajaran menggunakan software macromedia flash.

B. Tahap pelaksanaan

1. Pelaksanaan Program

Sosialisasi konsep pembuatan media pembelajaran.

Pelaksanaan pertama yaitu mensosialisasikan konsep pembuatan media pembelajaran kepada guru-guru SMPN 11 Tarakan.

2. Persiapan alat dan bahan

Sebelum pembuatan media pembelajaran dengan macromedia flash, alat dan bahan dipersiapkan. Alat yang digunakan meliputi : meja, laptop, lcd untuk memvisualisasikan pelatihan.

3. Pelatihan pembuatan media pembelajaran macromedia flash

Berupa demonstrasi pelatihan pembuatan media pembelajaran, unjuk kerja kemampuan guru-guru SMPN 11 Tarakan dalam membuat media pembelajaran dan pendampingan perkembangan pelaksanaan program dari mampu menghasilkan media pembelajaran interaktif dan menarik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan di SMPN 11 Tarakan, selama 1 hari. Lokasi kegiatan pengabdian bertempat di Mamburungan. Adapun tahap-tahap pelaksanaan kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan pelatihan ini didahului dengan wawancara dengan guru dan kepala sekolah SMPN 11 Tarakan,

diperoleh permasalahan yaitu 30% guru yang belum menggunakan media pembelajaran untuk mengajar, hal ini dikarenakan guru kurang terampil dalam membuat media pembelajaran khususnya berbantu macromedia flash. Setelah wawancara dengan guru dan kepala sekolah SMPN 11 Tarakan.

- b. Selanjutnya Tim Peneliti berkoordinasi dengan mitra (SMPN 11 Tarakan) untuk mensinkronkan jadwal pelaksanaan kegiatan Pengabdian .

- c. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan cara tatap muka, yaitu dengan pemberian materi secara klasikal dengan bantuan slide Power point, kemudian dilanjutkan diskusi dan pendampingan pembuatan media pembelajaran. Mengingat keterbatasan waktu, maka pada saat pendampingan praktek pembuatan media pembelajaran, peserta hanya membuat sebanyak 2 slide persentasi.

- d. Kegiatan dilaksanakan tanggal 1 November 2017 jam 08.00 – 16.00 Wita. Peserta kegiatan berjumlah 15 Guru SMPN 11 Tarakan. Pokok Bahasan yang disampaikan yaitu sebagai berikut.

1. Pengantar Tujuan Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran berbantu Macromedia Flash.
2. Pengenalan program Macromedia Flash dan fungsinya untuk membuat media pembelajaran.

- e. Kegiatan selanjutnya setelah Papan materi dari narasumber yaitu sesi praktik. Para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan praktik pembuatan media pembelajaran berbantu macromedia flash. Peserta juga tidak sungkan bertanya jika ada yang kurang

dimengerti dari langkah-langkah pembuatan media pembelajaran.

Terdapat juga faktor penghambat kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Gedung SMPN 11 masih menumpang di SD 007 Mamburungan sehingga belum memiliki ruang kelas dan ruang multimedia.
2. Sebagian guru belum pernah sama sekali mengoperasikan software Macromedia Flash.

Selain faktor penghambat terdapat juga faktor pendukungnya adalah sebagai berikut:

1. Antusias guru sangat besar karena kegiatan pengabdian seperti ini merupakan hal yang baru bagi guru.
2. Media Pembelajaran berbantu Macromedia Flash sangat membantu dalam melaksanakan pembelajaran dikelas, karena lebih menarik.

Secara keseluruhan kegiatan pelatihan pembuatan media Pembelajaran berbantu Macromedia Flash ini cukup berhasil, karena lebih dari 80% guru dapat membuat tampilan slide media pembelajaran berbantu Macromedia Flash.

Program pengabdian pada masyarakat berupa pelatihan pembuatan media pembelajaran berbantu Macromedia Flash bagi Guru SMPN 11 Tarakan, yang sudah dilaksanakan ini diharapkan dapat meningkatkan inovasi dan kreatifitas guru dalam menyediakan media pembelajaran bagi guru SMPN 11 Tarakan.

4. PENUTUP

Penggunaan media dalam proses pembelajaran diharapkan akan memudahkasiswa untuk memahami apa yang disampaikan oleh guru, selain itu dengan menggunakan media pembelajaran

akan memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dikelas. Kenyataan di lapangan masih banyak yang ditemukan guru yang dalam penyampaianya hanya berceramah dan duduk di depan kelas. Hal tersebut terjadi karena kurangnya kemampuan guru dalam memahami makna, manfaat dan cara penggunaan media pembelajaran. Jika hal tersebut dibiarkan maka, implikasinya pada keberhasilan kegiatan pembelajaran yang ingin dicapai.

Oleh karena itu dilakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat di SMPN 11 ini dirasakan sangat membantu guru-guru SMPN 11 Tarakan, hal itu dilihat dari wawancara dan respon yang diberikan kepada peserta. Hasil pelatihan ini adalah guru paham cara membuat media pembelajaran dengan bantuan macromedia flash.

5. DAFTAR RUJUKAN

- Al-Krismanto dkk.2004.*Diklat Instruktur/Pengembang Matematika SMP Jenjang Dasar*.Yogyakarta : Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Pusat Pengembangan Penataran Guru Matematika.
- Kurinasih Imas, dkk. 2014, *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*, Jakarta: Kata Pena.
- Depdiknas.2003. *Standar Kompetensi Guru (SKG)*. Jakarta: Grasindo.
- Mulyasa. 2005. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Rosdakarya.